

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu hamil dan Taksiran Berat Badan Janin (TBBJ). Metode ini memungkinkan pengumpulan data pada satu waktu tertentu tanpa melakukan intervensi, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara IMT ibu hamil dan berat badan janin berdasarkan data yang telah tersedia di buku registrasi kunjungan ibu hamil atau buku KIA.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian merupakan karakteristik atau ciri dari suatu objek, individu, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan sengaja ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis dan dipahami lebih mendalam. Variabel penelitian dijelaskan berdasarkan definisi konseptual dan operasional.

1. Variabel Independen

Variabel independen (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat (Agustian et al., 2019). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil pengaruh dari variabel independen (Agustian et al., 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah taksiran berat badan janin (TBBJ).

3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh diperoleh membagi berat badan ibu dalam kilogram (kg) dengan kuadrat dari tinggi badan dalam meter (m ²), yang diukur saat kunjungan pemeriksaan kehamilan pertama.	Data BB dan TB ibu hamil dari buku registrasi kunjungan ibu hamil/ KIA	IMT < 18,5 = Kurus 18,5–24,9 = Normal 25,0–29,9 = Gemuk IMT ≥ 30 = Obesitas	Ordinal
Variabel Dependen				
Taksiran Badan (TBBJ)	Perkiraan berat badan janin berdasarkan pengukuran yang dicatat di buku KIA, dihitung menggunakan rumus Johnson-Toshack.	Mengukur TFU dengan teknik mc Donald menggunakan pita metlin	< 2500 = BBLR 2500–4000 = Normal > 4000 = Makrosomia	Rasio

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB E Kota Bandung. Yang beralamat di Jln. Gempol Pangaritan kel. Mekar Mulya, Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli setelah mendapat persetujuan dari Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Bandung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2018), populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester III di TPMB E Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi atau bagian dari suatu kumpulan dari kemungkinan orang-orang, benda-benda, maupun ukuran keterkaitan yang menjadi perhatian peneliti (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 ibu hamil trimester III di TPMB E Kota Bandung.

3. Teknik pengambilan sample

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah ketentuan yang menetapkan bahwa

subjek penelitian memiliki karakteristik yang sesuai dan layak untuk dimasukkan sebagai bagian dari sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 28-40 minggu
- 2) Primipara, multipara, dan grandemultipara
- 3) Ibu hamil dengan janin tunggal, hidup, presentasi kepala

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi medis yang mempengaruhi pertumbuhan janin
- 2) Ibu yang melahirkan kurang bulan (Prematur)
- 3) Ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA atau data kehamilan tidak lengkap.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh melalui penelaahan catatan pada buku KIA dan buku registrasi kunjungan ibu hamil. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai berat badan sebelum hamil, tinggi badan, dan tinggi fundus uteri (TFU), yang seluruhnya diperoleh secara langsung oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian (Fauziyah et al., 2023) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku KIA/ data register ibu

hamil yang memeriksa di TPMB E dengan memenuhi kriteria inklusi. Data yang dikumpulkan meliputi TB, BB sebelum hamil, BB saat ini dan TFU. Tinggi fundus uteri (TFU) diukur dengan teknik McDonald, sedangkan taksiran berat janin dihitung dengan rumus Johnson dalam satuan gram, Pengukuran TFU menggunakan alat metlin dengan tingkat ketelitian 0,1 cm oleh Bidan.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, data merupakan hasil pengukuran variabel yang diamati. Data dapat berupa skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Proses pengolahan data meliputi kegiatan penyuntingan, pengkodean, dan penyajian data untuk memastikan bahwa setiap variabel objek penelitian sepenuhnya tersedia dan siap untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pengeditan data (*Editing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan *editing* dengan memeriksa kelengkapan dan konsistensi data sekunder yang diperoleh dari buku KIA dan register ibu hamil di TPMB E. Pemeriksaan ini mencakup pengecekan apakah data sudah sesuai dengan kriteria inklusi, lengkap, dan dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut. Selain itu, dilakukan pengelompokan dan penggolongan data berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian.

b. *Coding* dan Transformasi Data

Pengkodean (*coding*) data adalah proses pemberian simbol atau kode, berupa huruf atau angka, untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan data sejenis. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kode untuk masing-masing kategori variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Indeks Massa Tubuh Ibu)

1 = Kurus

2 = Normal

3 = Gemuk

4 = Obesitas

2. Variabel Terikat (Taksiran Berat Badan Janin)

1 = BBLR

2 = Normal

3 = Makrosomia

c. *Processing (data entry)*

Data yang telah melalui proses *editing* dan *coding* kemudian dimasukkan ke dalam *master table* yang dibuat menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses ini meliputi penghitungan frekuensi, distribusi data, dan analisis hubungan antar variabel.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis (Pokhrel, 2024). Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan hasil olahan data sekunder yang berasal dari buku KIA dan register ibu hamil di TPMB E dalam bentuk tabel-tabel statistik menggunakan SPSS. Tabel yang dihasilkan menggambarkan distribusi data dan hubungan antara variabel Indeks Massa Tubuh ibu dengan Taksiran Berat Badan Janin.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan proses menata dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dengan cara mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, serta deskripsi dasar (Nurdewi, 2022). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Indeks Massa Tubuh (IMT), sedangkan variabel dependen adalah Taksiran Berat Badan Janin (TBBJ).

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel IMT dan TBBJ. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* karena data berskala kategorik dan tidak berpasangan. Hasil output menunjukkan bahwa lebih dari 25% sel dalam tabel kontingensi memiliki nilai *expected count* kurang dari 5, maka digunakan pendekatan alternatif, yaitu metode *monte carlo* untuk memperoleh nilai p yang lebih akurat.

Berikut rumus uji *Pearson Chi – Square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai chi - kuadrat

f_o : Frekuensi observasi/pengamatan

f_e : Frekuensi harapan

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara IMT ibu hamil dengan TBBJ, digunakan nilai p value dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05 (5%). Apabila nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara IMT ibu hamil dengan TBBJ. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima

dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT ibu hamil dengan TBBJ.

H. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden (Waruwu, 2023). Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di TPMB E setelah mendapatkan izin penelitian dari komite etik yang dikeluarkan oleh kampus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung melalui data sekunder, yaitu dengan menelaah informasi yang tercatat dalam buku KIA milik ibu hamil sebagai responden dengan memenuhi kriteria inklusi. Setelah data terkumpul kemudian dimasukkan di dalam lembar data dokumentasi. Kemudian data diolah dan dianalisa menggunakan uji statistik seperti spss sesuai dengan teknik analisa data yang ditentukan peneliti.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan (*Ethical Clearence*) dari Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dan mendapatkan izin dari pihak TPMB Bidan Elin. Ada empat prinsip etik yaitu:

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Respect for persons merupakan penghargaan terhadap martabat individu sebagai makhluk yang memiliki hak untuk membuat pilihan secara bebas dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Peneliti menghormati

hak individu dengan tidak melibatkan responden secara langsung atau mengumpulkan data identitas pribadi. Peneliti terlebih dahulu memperoleh izin resmi dari badan pemilik TPMB dan menyertakan surat persetujuan serta pernyataan bahwa data yang digunakan bersifat sekunder dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain di luar penelitian.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip berbuat baik mengandung kewajiban untuk membantu orang lain dengan cara memaksimalkan manfaat yang diterima oleh orang tersebut dan mengurangi potensi kerugiannya. Penelitian ini tidak memiliki dampak negatif atau risiko bagi partisipan, karena hanya menggunakan data yang sudah tersedia di buku KIA atau registrasi kunjungan ibu hamil. Peneliti memastikan bahwa penggunaan data semata-mata untuk tujuan akademis dan tidak merugikan pihak mana pun.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menuntut agar peneliti memperlakukan seluruh responden secara setara dan tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Peneliti tidak membedakan data berdasarkan status sosial, usia, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya. Semua data digunakan berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan secara objektif dan adil.

4. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan. Data akan dianonimkan (tanpa menyertakan nama, alamat, atau informasi identitas lainnya) dan hanya akan digunakan untuk analisis kelompok. Data tidak

akan disebarluaskan atau dipublikasikan secara individual dan hanya akan digunakan dalam lingkup penelitian ini. (Handayani, 2018).